

PANDUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

# MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)



**PROGRAM STUDI SARJANA  
ILMU KOMUNIKASI  
Tahun 2020**

## KATA PENGANTAR

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, terus berupaya berbenah diri dalam merespon perkembangan kekinian dunia komunikasi termasuk yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan zaman yang dipengaruhi salah satunya oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penting dalam penyesuaian dalam berbagai aspek pendidikan (Tri Dharma Perguruan Tinggi), seperti arah kebijakan pendidikan, orientasi capaian kompetensi, substansi materi yang dipelajari, tata kelola, sistem kurikulum dan implementasi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Perguruan tinggi dalam hal ini Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal yang berfungsi menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berkarakter, berakhlak mulia, kompetitif, kreatif, inovatif yang siap berkiprah di masyarakat dituntut lebih responsif terhadap kebutuhan, tuntutan, dan tren yang terjadi pada dunia nyata, terutama tuntutan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) sehingga mampu menghasilkan SDM yang adaptif, kompetitif, unggul dan berkarakter yang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Abad ke 21.

Dunia pendidikan masih dihadapkan pada berbagai permasalahan pokok seperti masih rendahnya mutu lulusan (*quality*), masalah pemerataan akses untuk memperoleh pendidikan (*equity*), masalah relevansi antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja. Maka, desain dan implementasi pendidikan tinggi didorong untuk menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi holistik, baik *softskills* maupun *hardskills*. Desain kurikulum pendidikan tinggi yang diperlukan saat ini adalah perpaduan antara mata kuliah yang berorientasi pada penguasaan ilmu juga *competence based* yang berfokus pada penguasaan kompetensi yang menjadi bekal untuk hidup di masyarakat.

Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi. Isu-isu kawasan akan makin ekstensif seiring meningkatnya pertukaran makna dan kepentingan antar negara pada ranah komunikasi, sosial, politik, kebudayaan, ekonomi, ataupun keamanan regional. Dalam situasi kontestasi tersebut, adalah wajar apabila masing-masing negara berupaya penuh meningkatkan kapasitas sumber daya warga negaranya; mengingat bahwa saat ini kawasan ASEAN akan terintegrasi secara penuh dengan ekonomi politik, sosial budaya, media dan komunikasi global. Sehingga semua kalangan menaruh tumpuan dan harapan utama pada dunia pendidikan.

Tentu yang perlu dilakukan adalah evaluasi menyeluruh dan holistik dengan membenahan yang signifikan baik kurikulum, praktek mahasiswa, karya ilmiah dan penelitian mahasiswa dan tenaga pengajar, penambahan referensi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, penguasaan media atau literacy, sistem atau proses pendidikan dan pengajaran yang berpusat pada mahasiswa, kreatif memanfaatkan kesempatan dan peluang, ruang dan media aplikasi setiap kreatifitas mahasiswa termasuk tenaga pengajar dan sebagainya.

lulusan ilmu komunikasi mesti mampu mendeskripsikan dirinya, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral. Selain itu, mampu mengaplikasikan dan mendeskripsikan cakupan keilmuan – *science*, pengetahuan - *knowledge*, pemahaman – *know-how* dan keterampilan – *skill* yang dikuasainya.

Sampai saat ini, Dunia pendidikan masih memiliki kelemahan daya saing yaitu *innovation, technological readiness* (penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi) dan *research and higher education* (Penelitian dan Pendidikan tinggi).

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi titik tolak bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh dalam implementasi kurikulum dan aktivitas pembelajaran. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik (*best experiences*) selama maksimal 3 semester (20-40 sks) yang diperoleh di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan diluar perguruan tinggi. Ini merupakan kebijakan yang positif dan perlu dijabarkan ke dalam panduan operasional guna memudahkan pemahaman sivitas dalam merealisasikannya.

Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Medeka Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh ini diharapkan menjadi media yang efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelenggraan kurikulum sesuai dengan rambu-rambu yang ada. Dengan demikian, cita-cita untuk menghasilkan SDM di bidang Ilmu Komunikasi yang berkualitas, professional, berkarakter, berkepribadian, berahklak, bermoral, beretika, di masa yang akan datang akan secara konsisten dapat terwujud.

Bukit Indah 21 Oktober 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
MOTTO, VISI, MISI & PEMINATAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	vi
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b>	
A. RASIONAL	1
B. PENGERTIAN	5
C. TUJUAN	6
D. PRINSIP	7
E. HASIL YANG DIHARAPKAN	9
F. RUANG LINGKUP	10
<b>BAB. II. LANDASAN HUKUM MBKM</b>	
A. Landasan Yuridis	11
B. Landasan Teoritis	11
C. Landasan Empiris	17
D. Mekanisme Penyusunan BMKM	17
<b>BAB. III. KOMPONEN CAPAIAN PRODI ILMU KOMUNIKASI</b>	
A. Rumusan Sikap	19
B. Pengetahuan	20
C. Kompetensi Umum	21
D. Kompetensi Khusus	22
E. Program Outcome	24
<b>BAB. IV. PROFILE LULUSAN PRORGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI</b>	
A. Peminatan/Konsetrasi Public Relation	27
B. Peminatan/Konsentrasi Jurnalistik	32
C. Peminatan / Konsentrasi Managemen Komunikasi	35
<b>BAB. V. MATRIKS RANAH TOPIK DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Matriks Ranah Topik	40
B. Struktur Sebaran Mata Kuliah	42
<b>BAB. VI. PENUTUP</b>	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	52
<b>LAMPIRAN</b>	
A. KUMPULAN SK	
B. KUMPULAN RPS	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Sistematika Penyusunan Kurikulum BMKM ..... 21

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. Motto, Visi Misi dan Peminatan Prodi Ilmu Komunikasi .....	vi
Tabel: 3.1 Deskripsi Profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi .....	25
Tabel. 3.2. Capaian Program (Program Outcome) .....	26
Tabel. 5.1. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Universtas).	40
Tabel. 5.2. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Fakultas).....	41
Tabel. 5.3. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Prodi) .....	41
Tabel. 5.4. Struktur Sebaran Mata Kuliah .....	42
Tabel. 5.6. Matrik kegiatan yang ditawarkan Program studi Ilmu Komunikasi ..	44
Tabel. 5. 7. Persebaran mata kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi .....	48

Tabel. Motto, Visi Misi dan Peminatan Prodi Ilmu Komunikasi

**MOTTO PRODI ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIMAL**

- ❖ *SMART COMMUNICATOIN*
- ❖ *HUMAN COMMUNICATION*
- ❖ *CIVILIZATION COMMUNICATOIN*
- ❖ *COMMUNICATION INTELLIGENT*
- ❖ *LOCAL WISDOW COMMUNICATION*
- ❖ *PEACE COMMUNICATIONS*

**VISI PRODI ILMU KOMUNIKASI**

Menjadi pusat pendidikan ilmu komuikasi yang menghasilkan lulusan berkompeten pada bidang kehumasan, jurnalistik, dan manajemen komunikasi yang berdaya saing global, Islami dan menguasai teknologi komunikasi pada tahun 2024

**MISI PRODI ILMU KOMUNIKASI**

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Komunikasi yang bermutu dan bernilai Islam, Melakukan penelitian dan pengabdian berkaitan dengan Ilmu Komunikasi, Meningkatkan publikasi bereputas, Meningkatkan kinerja pengelolaan program studi secara profesional dan berkelanjutan dan Meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

**PEMINATAN/KONSENTRASI/PROFI LULUSAN**

- ❖ *PUBLIK RELATION (PR)*
- ❖ *JURNALISTIK (JURNAL)*
- ❖ *MANAGEMEN KOMUNIKASI (MANKOM)*

# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. RASIONAL**

Buku Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh ini dirumuskan berdasarkan sasaran dan capaian pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal. Capai Program Studi Ilmu Komunikasi ini selaras dengan program tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam menghasilkan output dari Program Studi Ilmu Komunikasi. kurikulum baru MBKM merupakan organ penting dan menjadi panduan akademik dalam proses pembelajaran. Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan mampu memberikan sebuah capaian pembelajaran maupun mewujudkan kompetensi lulusan dan digunakan oleh dunia kerja. Namun yang paling penting lulusan diharapkan mampu menciptakan kreativitas serta keahlian yang dimiliki dengan adanya kurikulum KMMB, sehingga buku kurikulum dapat menjadi sebuah panduan akademik bagi civitas akademika Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal.

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh dapat dijalankan mulai semester Gasal tahun 2020-2011 bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018 dan 2019. Degan melakukan kompres, penghilangan mata kuliah yang tidak relevan, penggabungan mata kuliah yang relative sama, pengurangan bobot SKS mata kuliah, penambahan total SKS lulusan (144-155), pemunculan mata kuliah baru, dan lain sebagainya.

Kurikulum baru berbasis merdeka belajar-kampus merdeka didasarkan adanya Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga perlu diselenggarakan revisi, sosialisasi dan perumusan kurikulum berbasis Merdeka Belajar – kampus Merdeka program studi Ilmu Komunikasi.

Dalam permendikbud tersebut terdapat tiga pilar utama kampus merdeka, yaitu pilar pertama, dosen adalah penggerak, harus profesional dan inovatif.



Pilar kedua, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan. Pilar ketiga, konsolidasi kebijakan. Selain itu, terdapat 4 kebijakan utama; pembukaan prodi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi negeri badan hukum, serta hak belajar tiga semester di luar program studi.

Secara lebih detail, dalam kurikulum baru program studi Ilmu Komunikasi khususnya bagi mahasiswa mesti memuat kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu magang atau praktik kerja (OJT), proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independent, serta proyek kemanusiaan. kurikulum berbasis merdeka belajar nantinya tidak hanya mengedukasi dosen, tapi mahasiswa juga perlu tahu, agar mereka bisa mempersiapkan. Prinsip merdeka belajar bertujuan memberikan pengalaman belajar di luar prodi dan capaian pembelajaran.

Program Studi Ilmu Komunikasi Fisisp Universitas Malikussaleh terbukti telah mampu meningkatkan potensi capaian lulusan. Sesuai dengan alur kurikulum MBKM. Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai prodi Ilmu Komunikasi Negeri pertama dan tertua di Provinsi Aceh. Telah sudah menghasilkan lulusan yang aktif berkarya dimana saja baik skala nasional maupun domestik. Buku kurikulum ini tersaji berdasarkan hasil lokakarya Program Studi yang dibahas bersama-sama oleh semua pihak. Pada saat pembahasan kurikulum MBKM seluruh perangkat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Peran semua pihak seperti Pengguna Lulusan, lembaga atau badan pemerintahan, media, asosiasi media, praktisi, penggiat komunikasi, sosial, para dosen / akademisi, alumni, stake holders terkait, dan mahasiswa terlibat aktif dalam proses menyusun kurikulum MBKM pada saat lokakarya. Buku Kurikulum MBKM ini diharapkan dapat menggambarkan skema pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Malikussaleh. Hal ini di harapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam melakukan proses pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun dosen.

Harapan terbesar buku kurikulum MBKM ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Ilmu Komunikasi. Buku kurikulum MBKM dapat memberikan sebuah gambaran arah proses pembelajaran pada

Program Studi Ilmu Komunikasi menjamin terciptanya kegiatan Kampus Merdeka dengan pembelajaran yang merdeka. Semoga dengan adanya buku kurikulum MBKM mampu memberikan sebuah semangat baru dalam membangun keilmuan dalam bidang sosial khususnya Ilmu Komunikasi sehingga output atau capaian lulusan Program Studi optimal.

Perkembangan ilmu dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam sistem pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Saat ini kita berada pada Era Revolusi Industri 4.0, ketika teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Pada abad ke-21 ini, Sumber Daya Manusia (SDM) tidak lagi dituntut pada keterampilan manual yang prosedural, namun lebih dituntut pada keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan pada abad ke-21 (21st century skills) berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan ICT.

Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*). Untuk mengantisipasi tuntutan tersebut, mahasiswa perlu dipersiapkan agar dapat menghadapi dunia kerja, melakukan kehidupan di masyarakat, dan menjadi warga negara yang produktif. Dengan demikian, untuk menghasilkan SDM yang andal dan mampu bersaing pada era global ini, diperlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan menerapkan pengetahuan (*cognitive skills*), keterampilan interpersonal (*interpersonal skills*), dan keterampilan intrapersonal (*intrapersonal skills*). Penguasaan dan keterampilan menerapkan pengetahuan yang harus dikuasai meliputi berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Adapun keterampilan interpersonal berupa komunikasi kompleks, keterampilan sosial, kerja sama, kepekaan budaya, dan menghargai keberagaman. Selanjutnya, keterampilan

intrapersonal melingkupi kemampuan manajemen diri, manajemen waktu, pengembangan diri, pengaturan diri, dan beradaptasi.

Persaingan yang terjadi pada masa yang akan datang tidak lagi antarinststitusi, wilayah atau dalam skala nasional, namun persaingan internasional. Di samping itu, kebijakan ekonomi global dan industrialisasi telah memberikan dampak pada pertukaran tenaga kerja yang lebih mudah dengan regulasi yang lebih longgar, sehingga berdampak pada persaingan yang makin kompetitif. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan kualitas produk, barang, dan jasa mengikuti standar internasional. Siapa pun memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh peluang sebagai tenaga kerja/ahli yang profesional untuk mengisinya. Dengan demikian, tuntutan untuk mempersiapkan SDM yang semakin berkualitas menjadi suatu keharusan.

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Para ahli menyebut era revolusi 4.0 dengan istilah 'sudeen shift', yaitu perpindahan yang cepat dan tiba-tiba, terutama dari dunia konvensional ke dunia serba digital. Lahirnya e-commerce, finansial technology, e-governance, creative economy digital, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antaruniversitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh Program

Studi Ilmu Komunikasi dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang pada strata perguruan tinggi disebut dengan Kampus Merdeka. Esensi dari kedua kebijakan tersebut adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional.

## **B. PENGERTIAN**

Buku Panduan MBKM yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI tahun 2020 merupakan rujukan dalam memahami MBKM. Berdasarkan buku panduan tersebut, MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti secara terprogram.

Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi.

Esensi dari MBKM bagi mahasiswa adalah dimilikinya kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Sesuai dengan pokok-pokok

kebijakan tersebut panduan ini merupakan dokumen resmi Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal yang berisi uraian ketentuan-ketentuan dalam melakukan implementasi kurikulum MBKM, terutama pengaturan tentang hak tiga semester mahasiswa untuk mengambil kredit semester di luar prodinya.

### **C. TUJUAN**

Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan, seperti berikut.

1. Kebijakan MBKM yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
2. Melalui kebijakan ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan
3. Kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya.
4. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun, belajar tidak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
5. Melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dengan dunia nyata, Prodi Ilmu Komunikasi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, serta turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.
6. Dengan kebijakan ini kompetensi lulusan akan meningkat, baik keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan

berkepribadian. Program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Secara spesifik panduan ini bertujuan sebagai acuan bagi prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal dalam melakukan pengembangan, implementasi, monitoring dan evaluasi MBKM. Panduan ini pun digunakan sebagai payung hukum yang menjadi jaminan dan penguatan terhadap program dan aktivitas MBKM di Prodi Ilmu Komunkasi.

#### **D. PRINSIP**

Implementasi MBKM di Progarm Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal berpijak pada prinsip-prinsip berikut ini.

1. **Berorientasi Capaian Profil Lulusan.** Bentuk pembelajaran yang diberikan pada program studi Ilmu Komunkasi dan di luar prodi dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, kerja proyek, bina desa, wiwusaha dan lainnya dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. **Capaian Kompetensi secara Holistik.** Aktivitas di dalam dan di luar kampus seyogianya memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada contextual learning melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (*multy resources*).
3. **Kolaborasi.** Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan, berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi dan misi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini

berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.

4. **Multipengalaman.** Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktifitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (*enrichment*). MBKM Prodi Ilmu Komunikasi memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.
5. **Keterkaitan dan Kesepadanan.** Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam MBKM diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.
6. **Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning).** Era abad ke-21 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana ICT yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur ICT yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (*platform*) yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan *smart communication*.
7. **Berorientasi Kecakapan Abad ke-21.** Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada

upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (critical thinking skills), (2) kecakapan berkomunikasi (communication skills), (3) kecakapan berkreasi(creativity), dan (4) kecakapan berkolaborasi (collaboration).

#### **E. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Program MBKM ini diharapkan dapat:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara kompetensi nonteknis (softskills) dan teknis (hardskills), sehingga mampu bekerja dengan profesional sesuai disiplin ilmu yang dikuasainya;
2. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia usaha dan industry (DUDI);
3. Membentuk watak dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dalam pekerjaan (collaboration work), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai, melalui pembiasaan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studinya;
5. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (long life education).

Melalui pedoman ini program studi ilmu komunikasi dapat melakukan tindak lanjut dengan beberapa program operasional, yaitu:

- a. Merilis paket mata kuliah pada program studi masing-masing sebanyak maksimal 20 sks untuk ditawarkan pada prodi lain, baik di lingkungan Unimal maupun di luar Unimal bahkan juga mahasiswa dari luar negeri;



- b. Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa terkait MBKM yang merujuk pada panduan ini;
- c. Mengidentifikasi lembaga-lembaga di luar prodi yang selaras dengan bidang keilmuan prodi sebagai tempat mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan tiga semester di luar prodinya, baik perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri, ataupun dengan dunia usaha, dunia industri dan lembaga swadaya masyarakat di dalam ataupun luar negeri.

#### **F. RUANG LINGKUP**

Panduan ini memuat beberapa lingkup pembahasan, yakni : (1) desain implementasi Kurikulum MBKM, (2) mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda di Prodi Ilmu Komunikasi, (3) mekanisme kuliah pada Program Studi yang sama di luar Unimal, (4) mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda, dan (5) mekanisme kuliah melalui magang, wirausaha, proyek desa dan lain-lain, (5) tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

## **BAB. II**

### **LANDASAN HUKUM MBKM**

#### **A. LANDASAN YURIDIS**

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka berdasar pada landasan yuridis, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Peraturan Presiden Republic Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
9. Ketetapan Rektor Universitas Malikussale Nomor .....tahun 2020 tentang MBKM

#### **B. LANDASAN TEORITIS**

Prinsip utama kebijakan MBKM terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18, dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama atau pada

perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda.

Ada dua pesan utama yang tertuang dalam isi kebijakan Permendikbud tersebut yang sekaligus harus menjadi rujukan dalam mengembangkan kurikulum MBKM. Pertama, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*), mahasiswa sepenuhnya mengambil mata kuliah pada prodinya; atau kedua, untuk memperoleh capaian pembelajaran, sebagian mata kuliah dapat mengambil dari luar prodinya, baik di lingkungan perguruan tingginya sendiri maupun di perguruan tinggi lain termasuk kegiatan magang di lapangan. Penjabaran dua kebijakan MBKM ke dalam implementasi pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi, secara konkret tergambar dalam tiga komponen sebagai berikut.

### **1. Model Desain Kurikulum MBKM**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (program studi ilmu komunikasi). Kebijakan MBKM antara lain, yaitu adanya keluwesan program studi/pendidikan yang dapat memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui intra dan antarprodi, intra dan antar perguruan tinggi, maupun melalui kegiatan magang dan lain-lain di lapangan. Oleh karena itu, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*) mahasiswa dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi (intra–antarprogram studi/perguruan tinggi/lapangan). Dengan demikian, mahasiswa dapat menyalurkan minat atau keinginan, bakat, dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat terhadap capaian pembelajaran.

Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal dalam mengembangkan kurikulum menggunakan pendekatan akademik dan teknologi melalui pembinaan mahasiswa agar dapat menguasai konten sesuai dengan

keilmuan di program studi Ilmu Komunikasi dan pembinaan penyiapan melaksanakan tugas / bekerja. Untuk memperoleh dua kemampuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilakukan di program studi Ilmu Komunikasi juga dilakukan dengan kegiatan OJT/magang di lapangan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, kebijakan MBKM dapat lebih memperkuat implementasi kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam pandangan postmodern kurikulum harus dirancang secara terbuka, fleksibel, serta memiliki ruang bagi mahasiswa untuk melakukan pendalaman dan perluasan (depth and breadth). Richness, Doll, dalam Michael Harris menjelaskan “The paramount feature of the postmodern curriculum is openness .... It needs to be rich enough in depth and breadth to encourage meaning making” (2012:47). Dua hal penting, yaitu aspek pendalaman dan perluasan ((depth and breadth) ternyata sejalan dengan prinsip fleksibilitas yang diterapkan dalam kebijakan MBKM. Berikut penjelasan teoretis kedua hal tersebut secara lebih rinci.

- a. **Pendalaman pengalaman belajar (*deep learning experiences*)**, yaitu upaya untuk memperkuat dan meningkatkan penguasaan capaian pembelajaran untuk mewujudkan profil utama lulusan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan pengalaman belajar secara intra/antarprodi /kampus maupun dengan kegiatan praktis di lapangan “integrated new information into existing knowledge ... transfer knowledge from context to context” (Marton and Saljo, 1976).
- b. **Perluasan pengalaman belajar (*breadth learning experiences*)** adalah upaya memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara lebih luas dan bervariasi. Mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi, baik di lingkungan perguruan tingginya, di perguruan tinggi yang lain, maupun di lapangan “the key to the making curriculum rich is dialogue among participants” (Doll, 1995 :47).

- c. **Pengalaman belajar yang mendalam dan luas**, serta pengintegrasian sumber-sumber belajar yang diperoleh dari intra/antar prodi/perguruan tinggi, maupun dari kegiatan OJT/magang di lapangan, menegaskan bahwa kurikulum bukan hanya kumpulan daftar mata kuliah yang harus dipelajari mahasiswa untuk mencapai tujuan, melainkan juga berupa seluruh pengalaman pembelajaran yang diperoleh, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan. “ Curriculum is all the experiences children have under the guidance of teachers” (Doak Campbell, 1930).
- d. **Prinsip fleksibilitas dalam kurikulum**, berarti kurikulum harus memenuhi aspek keluwesan dalam memfasilitasi mahasiswa melakukan penyesuaian terhadap waktu, kemampuan, keragaman, minat, dan potensi, maupun mobilitasnya. Prinsip fleksibilitas meliputi:
1. **Fleksibilitas vertikal**, yaitu dimungkinkannya prodi yang linear memberi kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki potensi melakukan percepatan pembelajaran “program fast track”;
  2. **Fleksibilitas horizontal**, yaitu dimungkinkannya prodi menawarkan beberapa paket pilihan mata kuliah yang boleh diambil oleh mahasiswa sesuai dengan minat, potensi, dan kebutuhannya;
  3. **Fleksibilitas lintas program studi** Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, yaitu mahasiswa dapat memperoleh sebagian pengalamannya dari program studi yang berbeda di lingkungan universitasnya, belajar pada prodi perguruan tinggi lain, maupun dari kegiatan magang di lapangan.

Dengan mengacu pada beberapa konsep kurikulum dan ketentuan yang ditetapkan dalam kebijakan MBKM, Program Studi Ilmu Komunikasi terus berkreasi, kreatif dan inovatif mengembangkan kurikulum yang sudah

ada (kurikulum 2018). Hal ini dilakukan melalui adaptasi terhadap tuntutan dan kebijakan MBKM, terutama dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.

## **2. Implementasi Pembelajaran MBKM**

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu proses, hasil (out-put), dan dampak (out- come) .

**a. Proses Pembelajaran**, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, yaitu proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan dengan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran sepanjang hayat (life long education). Secara spesifik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh melakukan pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dapat bersifat:

1. Interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif (KPT.2019);
2. Complex problem solving, social skill, process skill, system skill, cognitive abilities: kemampuan cognitive flexibility, creativity, logical reasoning, problem sensitivity. (The Future of Jobs Report, World Economic Forum, US Department of Labor, 2017);
3. Variatif dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran (multy resources/media), baik by design maupun by utilization;
4. Blended learning maupun fully online learning dalam pemanfaatan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (online/hybrid learning) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah;

5. Ragam model pembelajaran bauran (blended learning), seperti rotation model, flex model, self-blended model, enriched virtual model.

**b. Hasil Pembelajaran,** Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, yaitu hasil pembelajaran yang bersifat langsung dalam bentuk capaian nilai yang menggambarkan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang telah dikuasainya.

**c. Dampak Pembelajaran,** Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, yaitu hasil pembelajaran yang merefleksikan perpaduan antara kemampuan teknis dan nonteknis. Dua kemampuan ini secara konsisten dan konsekuen diaktualisasikan dalam berpikir dan bertindak pada saat menghadapi tugas serta memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari (contextual).

### **3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh melakukan evaluasi pada dasarnya merupakan proses sistematis berupa upaya pengumpulan, analisis, hingga interpretasi (menafsirkan) data atau informasi yang diperoleh dari proses pengukuran hasil belajar melalui tes atau nontes untuk pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Secara lebih luas data dan informasi yang dilakukan melalui penilaian maupun pengukuran harus dilakukan juga terhadap seluruh dimensi kurikulum (desain, implementasi, sarana dan fasilitas, tata kelola, hasil dan dampak). Keberadaan data dan informasi yang lengkap dari hasil penilaian dan pengukuran terhadap hasil pembelajaran dan seluruh dimensi kurikulum, sangat berguna sebagai bahan membuat keputusan dan atau perbaikan terhadap program MBKM di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh.

### C. LANDASAN EMPIRIS

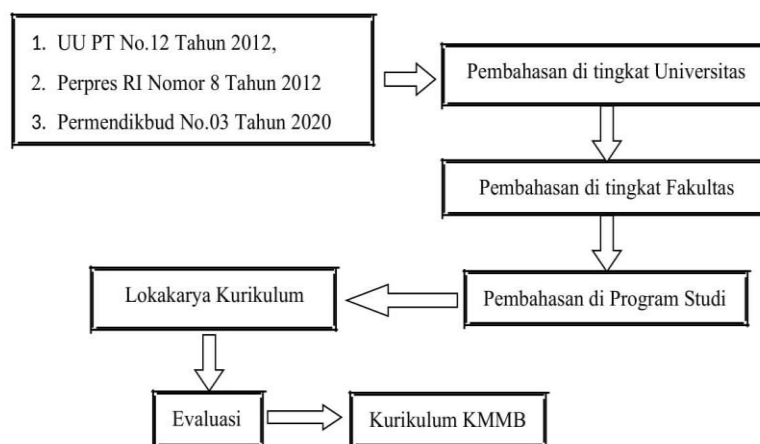
Pengembangan kurikulum di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh telah lama dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kuliah di luar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, seperti yang diamanatkan dalam kebijakan MBKM saat ini.

Pada kurikulum 2018 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh memiliki kebijakan, yaitu menyediakan satu mata kuliah OJT/Magang 3 sks untuk ditawarkan kepada mahasiswa. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh sejak tahun 2014 telah juga memiliki program Praktik Pengalaman Lapangan atau MK On job Trgaining (OJT). Kegiatan Belajar Melalui On Job Trgaining (OJT) Magang. Program magang/OJT telah dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh dengan lembaga di luar Kampus, baik di dalam maupun di luar negeri.

### D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN KURIKULUM MBKM

Gambaran penyusunan kurikulum mampu memberikan arah yang sistematis dalam pelaksanaan di Program Studi Ilmu komunikasi FISIP Universitas Malikussaleh. Proses penyusunan kurikulum dilakukan di Program Studi Ilmu komunikasi dengan gambaran skema berikut sehingga menghasilkan kurikulum sebagai berikut ini:

Gambar 1.1 Sistematika Penyusunan Kurikulum BMKM





Skema tersebut menggambarkan Proses penyusunan kurikulum yang dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi. Maka penyusunan kurikulum ini berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang harus dijalankan oleh seluruh universitas di Indonesia termasuk Universitas Malikussaleh. Kurikulum MBKM ini memberikan peluang bagi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Malikussaleh untuk mencapai Output yang diinginkan sesuai dengan Visi- Misi -Tujuan serta tujuan. Program Studi melaksanakan kurikulum MBKM ini supaya capaian lulusan dapat maksimal dan kompeten dibidang keilmuan politik secara umum dengan konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum juga memberikan sebuah proses awal terbentuknya skema pembelajaran pada program studi. Dengan adanya hubungan yang kolaboratif dan bekesinambungan antara buku kurikulum dengan proses pembelajaran maka dengan sendirinya keilmuan akan memiliki perkembangan. Dengan demikian, tata hubungan arah disiplin Ilmu perlu diwujudkan melalui pemahaman dan implementasi yang baik dan sempurna. Di samping itu program studi ini juga membekali mahasiswa dalam menganalisis hasil riset yang dilakukan oleh semua pihak termasuk hasil riset yang dibuat oleh mereka sendiri, karena dengan hasil riset atau penelitian akan mendapat berbagai pengetahuan tentang Kajian Ilmu Komunikasi. Maka proses tersebut harus dijalankan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang menempuh Studi Ilmu Komunikasi.

## **BAB. III**

### **KOMPONEN CAPAIAN PRODI ILMU KOMUNIKASI**

Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan di bidang ilmu komunikasi. Kemampuan memahami, menganalisis, dan menyediakan alternatif pemecahan masalah komunikasi. Kemampuan bersikap dan berperilaku dalam berkarya untuk kepentingan umum sesuai kompetensinya, kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

#### **A. Rumusan Sikap :**

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kompetensi umum yang terkait sikap dan tatanilai yang baik sebagai seorang ahli komunikasi multimedia sebagai berikut (disusun berdasarkan Permenristekdikti No.44 th 2015) :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Memiliki kepribadian dan jati diri bangsa;
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
5. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

## **B. Pengetahuan**

Lulusan prodi komunikasi Fisip Unimal memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang luas pengaruh ilmu komunikasi dalam konteks kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi program komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.
3. Memiliki keterampilan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan memahami efek sosial-komunikasi yang ditimbulkan akibat pemanfaatan teknologi tersebut.
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sistem informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan profesi dan organisasi.
5. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar komunikasi yang ditunjang oleh kemampuan human relations, persuasi dan negosiasi dalam menangani berbagai masalah komunikasi dan membangun relasi dengan berbagai bidang profesi dan institusi komunikasi lainnya.
6. Memiliki motivasi, sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi dalam mengembangkan profesionalisme di bidang komunikasi.
7. Mengetahui proses komunikasi mulai dari hubungan interpersonal sampai organisasional baik secara tatap muka maupun berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
8. Mengetahui cara berinteraksi dalam berbagai hubungan dan budaya manusia, termasuk komunikasi verbal maupun non verbal, komunikasi tatap muka (face to face communication) dan komunikasi antar budaya.
9. Mengetahui retorika komunikasi, termasuk komunikasi politik, persuasi dan teori argumentasi.
10. Mengetahui teknik mendisain web, menghasilkan konten atau produk-produk media yang memiliki nilai kreatifitas dan obyektif.
11. Mengetahui cara menulis dan mengedit naskah pemberitaan, meringkas naskah cerita, mengatur redaksi pers, menguasai teknik blogging sebagai jurnalis online, mendisain, memproduksi, mengedit foto dan gambar, menguasai produksi video.

12. Mengetahui cara menyampaikan pesan dengan baik dan menarik perhatian khalayak, baik sebagai announcer radio maupun presenter televisi untuk acara olahraga, berita resmi, hiburan, dan lain – lain.
13. Mengetahui cara berkomunikasi yang efektif dalam menyampaikan maksud dan tujuan penyiaran di radio dan televisi.

### **C. Kompetensi Umum**

Lulusan prodi Ilmu komunikasi memiliki kemampuan umum sebagai berikut (disusun berdasarkan Permenristekdikti No.44 th 2015) :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

#### D. Kompetensi Khusus

1. Mampu mengembangkan aplikasi komunikasi multimedia berbasis TIK dalam konteks beragam budaya.
2. Mampu membuat blog untuk mengkomunikasikan karya jurnalistik dalam era digital
3. Mampu menjadi announcer (penyiar) radio baik secara on air maupun off air
4. Mampu menjadi presenter TV baik secara on air maupun off air.
5. Mampu menggunakan teknik visual merchandising untuk meningkatkan minat penawaran produk, menerapkan teknik display untuk menarik pelanggan dan meningkatkan potensi penjualan,
6. Mampu menulis dan mengedit naskah pemberitaan, meringkas naskah cerita, mengatur redaksi pers, menguasai teknik blogging sebagai jurnalis online, mendisain, memproduksi, mengedit foto dan gambar, menguasai produksi video.

Deskripsi Profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, peminatan/konsentrasi Public Relation, Jurnalistik dan Manajemen Komunikasi.

Tabel: 3.1 Deskripsi Profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi

<b>1.</b>	<b>Broadcaster</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh yang terdiri dari reporter, produser, sutradara, script writer memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan content atau produk-produk media yang memiliki nilai, kreatifitas dan obyektif. Lulusan juga mampu menganalisis, mengevaluasi perkembangan masyarakat, teknologi informasi dan komunikasi, dan mampu menghasilkan produk media yang berkualitas.	
<b>2.</b>	<b>Web Dan Content Desainer</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh memiliki kemampuan mendesain web dan content yang dibutuhkan media. Lulusan mampu menganalisis perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan mampu menerapkannya dalam lapangan pekerjaan terutama dalam media online.	

<b>3.</b>	<b>Jurnalis</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh mampu menulis dan mengedit naskah pemberitaan, meringkas naskah cerita, mengatur redaksi pers, menguasai teknik blogging sebagai jurnalis online, mendisain, memproduksi, mengedit foto dan gambar, menguasai produksi video.	
<b>4.</b>	<b>Announcer dan Presenter</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh mampu menyampaikan pesan dengan baik dan dapat menarik perhatian khalayak, baik sebagai announcer radio maupun presenter televisi baik untuk acara olahraga, berita resmi, hiburan, dan lain – lain. Lulusan Ilmu Komunikasi mampu berbicara dengan efektif dalam menyampaikan maksud dan tujuan penyiaran.	
<b>5.</b>	<b>Public Relation Officer</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh secara professional mampu menjadi Public Relation Officer yang handal, baik dalam institusi yang berorientasi profit maupun non-profit; mampu membangun komunikasi dengan baik, kepada para pekerja, anggota asosiasi, konsumen, komunitas lokal, shareholder, dan institusi-institusi lainnya. Mampu meningkatkan citra institusi baik dalam skala lokal maupun internasional.	
<b>6.</b>	<b>Event Organizer</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh mampu membangun usaha di bidang jasa, yang membantu clientnya untuk mengorganisasikan acara, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan acara hingga evaluasi pelaksanaan acara secara professional.	
<b>7.</b>	<b>Marketing Communication</b>	
	Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh mampu menggunakan teknik visual merchandising untuk meningkatkan minat penawaran produk, menerapkan teknik display untuk menarik pelanggan dan meningkatkan potensi penjualan, mengukur keberhasilan upaya komunikasi pemasaran, dan mengelola kegiatan promosi untuk memaksimalkan laba atas upaya promosi.	

### E. Capaian Program (Program Outcome)

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, berdasarkan capaian program secara umum (*Generic Program Outcome*), maka berikut ini diuraikan deskripsi spesifik masing-masing program outcome khusus untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, sebagai berikut :

Tabel. 3.2. Capaian Program (Program Outcome)

No	CAPAIAN PROGRAM SPESIFIK	DIMENSI CAPAIAN PROGRAM UMUM
1.	Mampu menganalisis perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan mampu menerapkannya dalam lapangan pekerjaan terutama dalam media online.	Penguasaan bidang Komputasi
2.	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang komunikasi, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.	Berpikir kritis dan taat kaidah ilmiah
3.	Mampu menulis dan mengedit naskah pemberitaan, meringkas naskah cerita, mengatur redaksi pers, menguasai teknik blogging sebagai jurnalis online, mendisain, memproduksi, mengedit foto dan gambar, menguasai produksi video.	Penguasaan pra produksi, produksi dan pasca produksi pemberitaan.
4.	Mampu menghasilkan konten atau produk media yang memiliki nilai kreatifitas dan obyektif	Penguasaan kode etik jurnalistik
5.	Mampu menyampaikan pesan dengan baik dan dapat menarik perhatian khalayak, baik sebagai announcer radio maupun presenter televisi	Penguasaan komunikasi efektif dan <i>Public speaking</i>
6.	Mampu menjadi Public Relation Officer yang handal, baik dalam institusi yang berorientasi profit maupun non-profit; mampu membangun komunikasi dengan baik, kepada para pekerja, anggota asosiasi, konsumen, komunitas lokal, <i>shareholder</i> , dan institusi-institusi lainnya. Mampu meningkatkan citra	Penguasaan sebagai Public Relation Officer

	institusi, baik dalam skala lokal maupun internasional.	
7.	Mampu membangun usaha di bidang jasa, yang membantu klien untuk mengorganisasikan acara, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan acara hingga evaluasi pelaksanaan acara secara profesional.	Penguasaan sebagai Event Organizer
8.	Mampu menggunakan teknik visual merchandising untuk meningkatkan minat penawaran produk, menerapkan teknik <i>display</i> untuk menarik pelanggan dan meningkatkan potensi penjualan, mengukur keberhasilan upaya komunikasi pemasaran, dan mengelola kegiatan promosi untuk memaksimalkan laba atas upaya promosi.	Penguasaan <i>Integrated Marketing Communication</i>



## BAB. IV

### PROFILE LULUSAN PRORGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Profi lulusan (graduate profile) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh difokuskan pada tiga (tiga) peminatan/konsentrasi yaitu: PUBLIC RELATION, JURALISTIK dan MANAGEMEN KOMUNIKASI.

Profi lulusan (graduate profile) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh; berupaya mencetak sarjana Ilmu Komunikasi yang beriman dan bertakwa, berahklak mulia, berkarakter, kepribadian mulia, beretika, unggul, kompetitif, inovatif, kreatif, memiliki daya saing tinggi dalam berkarya. Selain itu, mampu mengaplikasikan dan mendeskripsikan cakupan keilmuan – *science*, pengetahuan - *knowledge*, pemahaman – *know-how* dan keterampilan – *skill* yang dikuasainya. Dapat diproyeksikan untuk menjadi praktisi, peneliti, dan konsultan di bidang komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh memiliki tiga peminatan atau konsentrasi yaitu Public Relation, jurnalistik dan Managemen Komunikasi. Profil Lulusan (Graduate Profile) diarahkan kepada; praktisi Komunikasi di bidang Jurnalistik, praktisi Komunikasi dan peneliti/akademisi komunikasi.

Profil lulusan Program Studi Sarjana (S1) Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal, yaitu lulusan mampu merekomendasikan alternatif solusi permasalahan komunikasi dalam isu-isu masyarakat, pedesaan, perkotaan dan industri yang berdimensi lokal dan global serta mampu mengelola informasi yang efisien dan efektif untuk mengoptimalkan keunggulan produk dan perusahaan melalui pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam bidang kajian media, pemasaran, jurnalisme, Public Relations, periklanan, kewirausahaan dan penyiaran yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan etika profesi.

Dengan kemampuan seperti ini, lulusan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi diarahkan untuk bekerja sebagai petugas komunikasi (Communication Officer) di berbagai lembaga atau institusi, analis komunikasi (Communication Analyst),

dan Pengajar Komunikasi (Communication Trainer). Program Studi Ilmu Komunikasi dapat mengembangkan karier sebagai profesional di bidang komunikasi sesuai dengan bidang minatnya seperti reporter, redaktur, fotografer, kameramen, video jurnalist, praktisi public relations dan berbagai profesi lainnya. memiliki peluang kerja yang terbuka luas meliputi semua sektor dan bidang; pada Lembaga Pemerintahan atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Perusahaan Swasta bahkan berwirausaha seperti Public Relations Consultant, Event Organizer, Event Management, Advertising Agent atau mampu menghasilkan Income bidang Jurnalistik seperti Citizen Journalism, Reporter Freelance, dan lain-lain.

Secara khusus profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

#### A. PEMINATAN/KONSETRASI PUBLIC RELATION



Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, Konsentrasi Public Relations Fisip Unimal adalah program studi yang berperan sebagai pusat pengembangan ilmu dan profesi Publik Relation yang handal dan profesional, untuk mendukung ketersediaan tenaga Humas/PR untuk memenuhi kebutuhan instansi, perusahaan, dan lembaga yang terkait. Berorientasi pada pemberdayaan masyarakat madani (*civil society*) di era globalisasi ini.

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh Konsentrasi Public Relations memiliki misi untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Publik Relation/Hubungan Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan SDM yang siap bersaing di Era

Globalisasi, mengembangkan konsep-konsep (pendekatan teori dan praktek) yang efektif dalam membangun citra positif lembaga perusahaan atau pemerintah, dan mendukung kelancaran sistem nasional di dalam menyediakan tenaga ahli Hubungan Masyarakat.

**Kurikulum Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations** ini memiliki beberapa kekhususan seperti yang dijelaskan berikut:

- 1) Menyiapkan mahasiswa dengan pemahaman prinsip-prinsip Public Relations;
- 2) Menyiapkan mahasiswa dengan kemampuan-kemampuan dan keterampilan praktek yang diperlukan dunia kerja dalam profesi Public Relations;
- 3) Menyiapkan mahasiswa dengan wawasan dalam kerangka filosofi, etika dan legal Public Relations, dan sebuah pemahaman dari sebuah peran dan tanggungjawab Public Relations dalam sebuah masyarakat informasi dan demokratis;
- 4) Mengembangkan mahasiswa dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis, memfasilitasi dalam metode penelitian komunikasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan.

**Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations.**

- 1) Melaksanakan pembelajaran bidang keilmuan Public Relations yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Public Relations, sehingga mampu berkiprah di dunia kerja.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di situasi nasional maupun global.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang menitikberatkan kepada isu-isu dalam lingkup lokal, nasional dan internasional, baik sebagai pengembangan keilmuan maupun untuk berkontribusi pada pemecahan masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen dan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjang pengembangan keilmuan dan pengembangan kepribadian dalam berkontribusi bagi pemberdayaan pemerintah, industri dan masyarakat.
- 5) Terlaksananya sistem manajemen pendidikan yang menerapkan prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, baik pada masukan,

proses maupun keluaran berdasarkan aturan perundang-undangan, visi, misi dan nilai-nilai dasar di Unimal.

- 6) Terwujudnya kemitraan dengan berbagai organisasi dalam dan luar negeri untuk kepentingan penyediaan kesempatan magang dan praktikum pembelajaran, promosi bersama, peluang melakukan kerjasama tridharma dan pendanaan riset serta beasiswa bagi mahasiswa.

### **Kompetensi Lulusan Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations**

Mampu mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan/program Public Relations dalam berbagai bentuk dan jenjang organisasi serta mengelola media dan program komunikasi Public Relations /kehumasan internal dan eksternal.

- 1) Mampu melaksanakan riset opini public, pencitraan dan kampanye terbatas untuk mengembangkan hubungan berdasarkan goodwill.
- 2) Mampu menggunakan keterampilan komunikasi untuk membangun hubungan dengan komunitas media, pemerintah dan berbagai public terkait dengan menggunakan teknologi komunikasi yang terkait dengan bidang penerapan humas termasuk Cyber Public Relations.
- 3) Mampu mengelola isu dan menangani krisis komunikasi, konflik dan masalah komunikasi organisasi berdasarkan teori, teknik, prinsip-prinsip dan etika kerja Public Relations.
- 4) Menguasai teori-teori pencitraan, persuasi, komunikasi massa, komunikasi public, pengelolaan isu dan teori relationship untuk mengembangkan hubungan dengan berbagai public/stakeholders terkait, dan secara kontekstual menguasai pengetahuan tentang posisi, fungsi dan praktik Humas dalam berbagai setting organisasi baik pemerintah, swasta atau lembaga swadaya masyarakat.
- 5) Mampu melakukan evaluasi pasca produksi media-media Public Relations baik untuk media cetak maupun elektronik berdasarkan analisis kebutuhan dan pemetaan konsumen & pasar.
- 6) Menguasai teori-teori terkait perilaku konsumen, komunikasi visual, komunikasi persuasi, dan komunikasi massa & media baru sehingga mampu menghasilkan karya atau produk iklan sesuai perencanaan strategis iklan; keterampilan membuat desain periklanan mencakup copywriting, visualisasi, dan editing baik untuk media cetak maupun elektronik, serta memiliki keterampilan bernegosiasi dan membina hubungan dengan klien.

- 7) Mampu memetakan potensi public dan permasalahannya dalam upaya menyelesaikan krisis komunikasi.
- 8) Mampu menganalisis dan menginterpretasikan permasalahan yang terdapat di public internal dan eksternal.

Kompeten dalam Public Relations Officer (PRO) atau praktisi humas, Negosiator, Public Speaker/juru bicara, Event organiser, Marketing Officer, Trainer, Konsultan Public Relations, Publisher, juga Peneliti dalam bidang PRO. Artinya Konsentrasi Public Relations; profesi yang menjadi peluang bagi lulusan konsentrasi Public Relation juga sebagai Pranata Public Relation /Humas Pemerintah, Public Relation / Humas BUMN, Public Relation / Humas Korporasi, Corporate Communication, Marketing Communication, Advertising Practise, Customer Relations, Communication Technician, Public Speaker, Master of Ceremony (MC), Writer PR, Intertainer, Public Figure, Data Analysis, Communication Manajer, Artist, Model, Pengusaha, Negosiator, Customer Service/Call Center, E-Public Relation, dan lan-lain.

Berdasarkan profil kompetensi tersebut, maka kompetensi utama lulusan Prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi Publik Relation:

1. Menguasai secara teoritis dan konseptual dalam pengelolaan public relations suatu lembaga serta mampu menformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
2. Mampu memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan lembaga untuk dapat mencapai tujuan lembaga dan menciptakan reputasi yang baik.
3. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih solusi alternatif dalam pengelolaan lembaga dan kegiatan public relations.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dan individu dalam pengelolaan lembaga dan public relations.

Kompetensi pendukung lulusan konsentrasi Publik Relation yang diharapkan adalah:

1. Mampu memecahkan permasalahan public relations dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam merancang dan mengelola lembaga dan kegiatan public relations baik instansi pemerintah maupun swasta.

3. Menguasai konsep dan teori tentang public relations dan mampu menerapkan konsep dan teori tersebut dalam mengelola lembaga dan kegiatan public relations.
4. Mampu menawarkan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural untuk efektivitas dan efisiensi lembaga dan kegiatan public relations.
5. Menguasai metode dan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif dalam bidang public relations.
6. Mampu menyusun evaluasi mengenai kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam proses pengelolaan lembaga dan kegiatan public relations.
7. Mampu memanfaatkan informasi dan data dalam menentukan alternatif yang paling tepat dalam memecahkan masalah kelembagaan dan kegiatan public relations.
8. Mampu mengelola lembaga dan kegiatan public relations dengan berpedoman kepada nilai-nilai kejujuran, adil, seimbang dan demokratis. Baik secara individu maupun tim.

Kompetensi lainnya yang diharapkan dari lulusan prodi ini adalah:

1. Terampil memanfaatkan teknologi dalam mengelola lembaga dan kegiatan public relations.
2. Berpikir logis dan terstruktur berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan dalam bidang public relations.
3. Berpegang teguh kepada prinsip, hukum, etika, moral dan ketuhanan, berakhlak mulia dan memiliki etos kerja yang tinggi dalam menyelenggarakan layanan kepada masyarakat yang terkait pada bidang public relations.

## B. PEMINATAN/KONSENTRASI JURNALISTIK



Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, konsentrasi Jurnalistik akan membekali lulusannya dengan pengetahuan khusus (pengetahuan jurnalistik, pengetahuan tentang konsep penelitian sosial dan pengetahuan pendukung yang relevan), keterampilan (manajerial dan praktis) karakter lulusan yang memiliki idealisme yang kuat, mematuhi norma dan etika profesi, memiliki standar, kritis dan skeptik, jujur, memiliki keingintahuan yang tinggi, berani menerima tantangan, disiplin dan mematuhi aturan profesi, memiliki keberanian dan berpikiran terbuka, serta kemampuan berkomunikasi dan melekteknologi untuk mengoptimalkan praktik jurnallistik.

Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik ini mencetak sarjana jurnalistik yang dapat menjadi: Jurnalis media cetak, elektronik, online; Produser Konten Media; Periset/peneliti Media; Fotografer; Pengajar jurnalistik; Konsultan/ analis media Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik sebagai sebuah institusi pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Berkepribadian serta mempunyai kesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila namun memiliki kemampuan yang diakui dunia internasional sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan ISO.
- 2) Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi dan masalah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang komunikasi, teknologi komunikasi dan jurnalistik

- 3) Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu dan etika jurnalistik, sehingga mampu mengembangkan Ilmu Komunikasi dan bertindak sebagai sarjana jurnalistik yang cermat dan bijaksana.
- 4) Mempunyai keahlian dasar dalam memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah yang ada dalam lingkup jurnalistik.
- 5) Memahami asas-asas pengelolaan dan mampu memangku jabatan sesuai dengan kemampuan teoritis dan keterampilan praktis jurnalistik.

Berdasarkan tujuan di atas, maka jelaslah bahwa pendidikan Ilmu Jurnalistik yang dimaksud di sini ingin membangun sumber daya yang professional dan membawa dunia jurnalistik menjadi sebuah profesi yang memiliki standar tinggi. Sama halnya dengan profesi lain yang diakui di masyarakat, maka tenaga profesional Jurnalistik dituntut memiliki standar pengetahuan dan kemampuan atau yang lazim disebut standar kualifikasi kompetensi.

Dalam menentukan standar kompetensi, Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fisip Unimal yang selama ini menyelenggarakan pendidikan Ilmu Jurnalistik tidak menentukan sendiri. Agar standar tersebut applicable maka perlu dibangun hubungan yang baik dengan para pengguna lulusan pendidikan Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik atau pada stake-holder. Setelah adanya hubungan yang baik, prodi kemudian melakukan dengar pendapat untuk meminta pertimbangan tentang standar kualifikasi yang dibutuhkan di dunia kerja dan di masyarakat. Usulan dan aspirasi dari stake-holders inilah yang selanjutnya menjadi alasan program studi serta menyusun visi dan misinya.

Dari hasil dengar pendapat dengan stake-holder dan masyarakat, Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik menentukan ciri-ciri profesi jurnalistik sebagai berikut:

- 1) Menjalankan pekerjaan berdasarkan pengetahuan khusus (specialized knowledge) dan keterampilan (skill)
- 2) Terorganisir dalam organisasi profesi
- 3) Memiliki kode etik (code of ethics) profesi
- 4) Memiliki kewenangan untuk mengatur dirinya sendiri (professional authority)
- 5) Memiliki hak yang dilindungi hukum
- 6) Memerlukan sistem kedisiplinan
- 7) Memerlukan kesadaran bertanggung jawab atas penerapan pengetahuan dan keterampilan



Berdasarkan ciri-ciri profesi tersebut, konsentrasi jurnalistik menentukan kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki konsentrasi jurnalistik yaitu: Pengetahuan Khusus (*specialized knowledge*);

- 1) *Journalism knowledge* (pengetahuan jurnalistik) meliputi pengetahuan dasar ilmu komunikasi (termasuk filsafat, logika, dan bahasa), pengetahuan dasar jurnalistik, sampai dengan pengetahuan jurnalistik tingkat lanjut (*advance*).
- 2) *Social research knowledge* (pengetahuan tentang konsep penelitian sosial), meliputi pengetahuan tentang metode- metode penelitian serta teknik analisis yang berguna untuk mencari dan mengolah data di lapangan.
- 3) *Relevant knowledge* (pengetahuan pendukung yang relevan), meliputi ilmu hukum, ekonomi, politik, psikologi, bahkan bila perlu ilmu-ilmu eksakta.

*Skill/Keterampilan manajerial Keterampilan praktis*, yang terdiri dari: *Nose of news*, *News gathering*, *News writing* (*writing, editing, mixing*), *News presenting*, *News evaluating* dan lain-lain.

Jurnalis, Wartawan, Reporter, Presenter/News Announcer, Fotografer, Penyiar Radio, Video Blogger, Citizen Journalism, Broadcaster, Social Media Specialist, Script Writer, Media Consultant, Desainer Grafis, Editor dan Redaktur, Cameraman, Pimpinan Redaksi, dll. Peminatan Jurnalistik mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam bidang pelaporan (*reporting*), penulisan (*writing*) dan penyuntingan (*editing*) untuk media cetak dan elektronika.

Lulusan diharapkan akan menjadi jurnalis yang mampu bekerja di berbagai jenis platform media dengan memahami perkembangan produk-produk baru jurnalistik dan dapat memproduksi konten – konten secara multimedia yang menyesuaikan dengan kebutuhan industri saat ini.

Saat ini lulusan tersebar di berbagai bidang industri baik menjadi reporter di beberapa media baik media konvensional maupun media digital, news copywriter, creative content producer, jurnalis TV, hingga podcaster di media online dan lain-lain.



bisnis dan pemasaran (Business and Marketing Communication Consultant), serta Analis Komunikasi Korporat (Corporate Communication Analyst).

Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi bertujuan untuk:

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas keilmuan dan bertindak etis dalam menerapkan Manajemen Komunikasi
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Manajemen Komunikasi serta mampu memanfaatkan berbagai sumberdaya komunikasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah yang terkait dengan bidang Manajemen Komunikasi.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu menjalankan profesi di bidang manajemen komunikasi dalam dinamika pembangunan di bidang komunikasi khususnya, dan umumnya di bidang sosial, budaya dan teknologi komunikasi.
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dengan berbagai pihak dalam memecahkan masalah dalam kerangka Manajemen Komunikasi.

Kompetensi Lulusan Program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi manajemen komunikasi Profil dan peran lulusan program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi adalah:

1. Manajer komunikasi perusahaan (corporate communication manager)
2. Manajer komunikasi pemasaran (marketing communication manager)
3. Konsultan komunikasi bisnis dan pemasaran (Business and Marketing Communication Consultant)
4. Analis Komunikasi Korporat (Corporate Communication Analyst)

Deskripsi Kemampuan Yang Dibutuhkan Untuk Menghasilkan Profil Lulusan: Manajer komunikasi perusahaan (corporate communication managers) Mengelola berbagai sumberdaya komunikasi organisasional. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial

- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi, dan mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional
- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi dalam konteks organisasional
- 9) Kemampuan leadership dan entrepreneurship

Manajer komunikasi pemasaran (marketing communication managers) Untuk mengelola berbagai aspek tools of promotion dalam konteks organisasional. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi pemasaran, dan mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional
- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi pemasaran
- 9) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 10) Kemampuan dalam merancang strategi komunikasi pemasaran serta mengelola alat-alat promosi Konsultan komunikasi bisnis dan pemasaran.

Memberi pelayanan jasa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program komunikasi komersial dan sosial. Kemampuan yang dibutuhkan:

- 2) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 3) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial

- 4) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 5) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi bisnis dan pemasaran, serta mengembangkan alternatif solusi
- 6) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 7) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional
- 8) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 9) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi pemasaran
- 10) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 11) Kemampuan dalam merancang strategi komunikasi bisnis dan pemasaran

Auditor Komunikasi Organisasional, Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap program komunikasi dalam konteks komersial dan social.

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual)
- 2) Pemahaman dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 3) Pemahaman aspek teoretis komunikasi
- 4) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi bisnis dan pemasaran, serta mengembangkan alternatif solusi
- 5) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 6) Kemampuan mengaudit budaya organisasional
- 7) Kemampuan mengaudit jaringan komunikasi pemasaran
- 8) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 9) Kemampuan dalam mengaudit pelaksanaan program komunikasi bisnis dan pemasaran

Sedangkan Kompetensi utama untuk Konsentrasi Manajemen Komunikasi adalah:

- 1) Basic communication skills (berbicara, menulis, menyimak, visual) dan keterampilan (kemampuan) manajerial
- 2) Pemahaman aspek teoretis komunikasi dan konsep manajemen
- 3) Kemampuan menganalisis situasi, memformulasikan masalah komunikasi, dan mengembangkan alternatif solusi

- 4) Kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
- 5) Kemampuan leadership dan entrepreneurship
- 6) Kemampuan mengelola kegiatan komunikasi dalam konteks organisasional.
- 7) Kemampuan mengelola budaya organisasional
- 8) Kemampuan menganalisis, merancang dan mengimplementasikan sistem informasi dalam konteks organisasi
- 9) Kemampuan mengelola jaringan komunikasi dan jaringan komunikasi pemasaran dalam konteks organisasional
- 10) Kemampuan merancang strategi komunikasi bisnis dan komunikasi pemasaran serta mengelola alat-alat promosi

**BAB. V**  
**MATRIKS RANAH TOPIK DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

**A. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran**

Bagian ini menyajikan matriks yang menggambarkan ranah-ranah topik keilmuan pada Bab sebelumnya yang disajikan oleh kurikulum dikaitkan dengan terwujudnya Capaian Pembelajaran. Prodi ilmu politik menetapkan delapan ranah topik keilmuan, yang pertama ranah topik karakter, integritas dan soft-skill yang dikelola oleh universitas, yang kedua adalah ranah topik fakultas yang merupakan capaian pembelajara pada lingkungan fakultas sementara sisanya enam ranah topik merupakan sub bidang dari dasar keilmuan dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh yang digambarkan pada Tabel Berikut:

Tabel. 5.1. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Kajian Umum Universitas)

Ranah Topik	KAJIAN UMUM UNIVERSITAS
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Landasan Kepribadian yaitu Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, memiliki integritas ilmiah, jujur, berbudi pekerti dan berkepribadian yang luhur, berjiwa teladan,</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai humanisasi dalam menjalankan tugas berlandaskan agama, moral dan etika dalam perilaku sosial</li> <li>3. Dapat menjadi warga negara yang berkarakter nasionalisme dalam wahana patriotisme serta berperilaku mulia</li> <li>4. Menguasai ilmu pengetahuan di bidang kajian ilmu politik dan memahami serta menguasai perspektif, metodologi, kaidah ilmiah serta keterampilan penerapannya di dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan kajian keilmuan politik.</li> <li>5. Kemampuan berkaryadan bekerja dalam pilihan kariernya seperti akademisi, Praktisi, ataupun konsultan politik untuk menghasilkan inovasi dbidang ilmu Politik.</li> <li>6. Sikap dan perilaku dalam berkarya dimana menjunjung tinggi profesionalisme, berpikir kritis, sistemik, menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain, arif bijaksana dalam berbicara danberprilaku, serta peka dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial</li> <li>7. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat menjadikan lulusan program studi ilmu Politikharus membuka diri untuk bekerjasama lintas disiplin ilmu dan multikulturalisme serta melakukan perencanaan</li> </ol>	

pembangunan maupun pendidikan.
8. Mampu berpikir secara mendasar mengenai Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tabel. 5.2. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Kajian Umum Fakultas)

Ranah Topik	KAJIAN UMUM FAKULTAS
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap religius dalam pelbagai aktivitas sosial Politik</li> <li>2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inventif, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan Sosial dan Politik sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>3. Bertanggungjawab atas profesi di bidang sosial dan politik secara mandiri.</li> <li>4. Bersikap selalu mencari tahu dan menambah pengetahuan di bidang sosial dan politik secara terus-menerus dengan senantiasa memperhatikan isu-isu lokal dan global</li> <li>5. Mampu dan Bertanggungjawab dalam menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan politik kepada masyarakat</li> <li>6. Bersikap Toleran terhadap keberagaman budaya (Multikultural)</li> <li>7. Mengambil bagian dan terlibat aktif dalam melaksanakan, merawat dan mempromosikan perdamaian.</li> <li>8. Mengutamakan Musyawarah dan Mufakat dalam setiap aktivitas sosial dan politik.</li> </ol>	

Tabel. 5.3. Matriks Ranah Topik Dengan Capaian Pembelajaran (Prodi)

Ranah Topik	KAJIAN PRODI ILMU KOMUNIKASI
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol>	Publik Relation Jurnalistik Managemen Komunikasi



## B. Struktur Sebaran Mata Kuliah

Matrkis struktur mata kuliah yang menjadi dimensi MBKM memiliki capaian yang sangat baik dalam perkuliahan. Maka struktur sebaran mata kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki estimasi waktu 4 tahun atau 8 semester. Dalam kurikulum MBKM maka sebaran mata kuliah berlaku sistem paket yang meliputi semester 1 maksimal 21 SKS, semester II maksimal 24 SKS . Sementara pada semester 3 dan 4 sistem paket maksimal 24 SKS. Dalam semester 1 hingga 4 Mahasiswa memperoleh keilmuan di prodi dengan penguatan kapasitas keilmuan secara umum, baik Mata Kuliah Umum Universitas (MKU) serta Matakuliah Fakultas (MKF) dan Mata Kuliah dasar kompetensi utama. Sementara pada semester 5 dan 7 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam Program studi atau melakukan kegiatan belajar di luar Universitas Malikussaleh. Untuk semester 6 mahasiswa dapat melakukan pilihan belajar di dalam prodi atau di luar prodi di dalam Universitas Malikussaleh. Adapun sebaran mata Kuliah dapat dilihat pada Tabel berikut ini: Sebaran Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi sesuai format MBKM.

Tabel. 5.4. Struktur Sebaran Mata Kuliah

### SEMESTER I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kel. MK*
1	MKU 0112	Pendidikan Agama	2	(MPK)
2	MKU 0211	Bahasa Indonesia	1	(MKK)
3	MKU 0312	Pancasila	2	(MPK)
4	MKF 0412	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	(MKK)
5	MKU 0511	Kemalikussalehan	1	(MPK)
6	MKU 0612	Teknologi Informasi dan Kewirausahaan	2	(MKK)
7	IKO 0712	English for Oral Communication	2	(MKK)
8	IKO 0813	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	(MKK)
9	MKF 0913	Pengantar Ilmu Politik	3	(MKK)
10	MKF 1013	Pengantar Sosiologi	3	(MKK)
<b>JUMLAH (SKS)</b>			<b>21</b>	

### SEMESTER II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kel. MK *
1	IKO 0122	English for Written Communication	2	(MKK)
2	IKO 0222	Filsafat Ilmu Komunikasi	2	(MKB)
3	MKU 0322	Kewarganegaraan	2	(MPK)
4	MKF 0423	Pengantar Antropologi	3	(MKK)
5	IKO 0523	Komunikasi Manusiawi	3	(MKB)

6	IKO 0622	Pengantar Jurnalistik	2	(MKB)
7	IKO 0722	Pengantar Manajemen Komunikasi	2	(MKB)
8	IKO 0823	Teori Komunikasi	3	(MKB)
9	IKO 0922	Meliput dan Menulis Kreatif	2	(MKB)
10	IKO 1023	Pengantar Humas	3	(MKB)
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>24</b>	

### SEMESTER III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kel.MK
1	IKO 0133	Metodelogi Penelitian Komunikasi I Kuan	3	(MKB)
2	IKO 0233	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3	(MPB)
3	IKO 0333	Komunikasi Lintas Budaya	3	(MKB)
4	IKO 0433	Komunikasi Massa	3	(MKB)
5	IKO 0533	Komunikasi Internasional	3	(MPB)
6	IKO 0633	Komunikasi Politik	3	(MKB)
7	IKO 0733	Fotografi	3	(MKB)
8	IKO 0833	Komunikasi Pemasaran	3	(MKB)
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>24</b>	

### SEMESTER IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kel.MK
1	IKO 0143	Metodelogi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	(MKB)
2	IKO 0242	Retorika	2	(MKB)
3	IKO 0343	Komunikasi Digital	3	(MKB)
4	IKO 0442	Public Speaking	2	(MKB)
5	IKO 0543	Manajemen Media Massa	3	(MKB)
6	IKO 0643	Sistem Komunikasi Indonesia (SKI)	3	(MKB)
7	IKO 0743	Komunikasi Pembangunan	3	(MPB)
8	MKF 0843	Pemetaan Sosial	3	(MBB)
9	IKO 0942	Perkembangan Industri Media	2	(MKP) MANKOM
10	IKO 1042	Manajemen Public Relation	2	(MKP) PR
11	IKO 1142	Broadcasting	2	(MKP) MANKOM
12	IKO 1242	Jurnalisme Investigasi	2	(MKP) JUR
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>30</b>	
<b>JUMLAH SKS DIAMBIL</b>			<b>24</b>	
<b>Keterangan:</b>				

	**Pilih salah satu sesuai profil lulusan (Konsentrasi/Peminatan/Tema) yang mau dicapai
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema: Jurnalistik
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema :Public Relation
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema : Managemen Komunikasi

### SEMESTER V. KURIKULUM MBKM

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kel.MK
1	IKO 0153	OJT	3	(MBB)
2	IKO 0252	Advertising	2	(MBB)
3	IKO 0353	Audit Komunikasi	3	(MBB)
4	IKO 0452	Komunikasi Kearifan Lokal Aceh	2	(MBB)
5	IKO 0552	Teknik Melobi dan Negosiasi	2	(MBB)
6	IKO 0652	Hukum, Etika dan Kebijakan Media	2	(MPB)
7	IKO 0752	Penulisan Opini dan Feature	2	(MBB)
8	IKO 0852	Etika dan Pengembangan Personalitas PR	2	(MBB)
9	IKO 0953	Komunikasi Organisasi	2	(MKB)
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>20</b>	
<b>DAPAT DIKONVERSIKAN/TRANSFER SKS/MK</b>				

Semua Kegiatan dalam **KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)** Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diambil oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi; Konsentrasi/Peminatan/Tematik: **JURNALISTIK, PUBLIC RELATION DAN MANAGEMEN KOMUNIKASI**, dapat di laksanakan mulai **SEMESTER V, VI dan VII**.

Tabel. 5.6. Matrik kegiatan yang ditawarkan Program studi Ilmu Komunikasi

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain
Catatan: • Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar • Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks			

Matakuliah yang dapat di konversikan atau transfer SKS adalah semua Matakuliah di Semester V, yaitu OJT + Audit Komunikasi + Komunikasi Kearifan Lokal Aceh + Teknik Melobi dan Negosiasi+ Hukum, Etika dan Kebijakan Media + Komunikasi Organisasi + Penulisan Opini dan Feature , Advertising, Etika dan Pengembangan Personalitas PR.

SEMESTER VI						
		KKNI				MBKM
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI						
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	MK.Padanan	Nama Prodi/Kode MK	Kode
1	IKO 0162	Manajemen Isu & Krisis	2	Manajemen Umum	Prodi Akutansi	EKM.0223
2	IKO 0262	Hubungan Publik dan Media	2			
3	IKO 0362	Desain Komunikasi Visual	2	Desain Grafis	Prodi Sistem informatika	TSI.13663
4	IKO 0462	Produksi Media Public Relation	2			
5	IKO 0562	Ekonomi Media	2	Ekonomi Industri	Prodi Ekonomi Pembangunan	EKP.0373
6	IKO 0662	Konvergensi Media	2	Teknologi Multimedia	Prodi Sistem informatika	TSI.15563
7	IKO 0763	Kajian Kritis Media	3	Teori Sosiologi Kritis & Postmodern	Prodi Sosiologi	SOS. 0243
8	IKO 0863	Psikologi Komunikasi	3	Psikologi Komunikasi	Prodi Psikologi	
9	IKO 0963	Komunikasi Pembangunan	3			
10	IKO 1063	Cinematografi	3			
11	IKO 1162	Industri Kreatif Media	2			
		<b>JUMLAH SKS</b>	<b>26</b>			
		<b>JUMLAH SKS DIAMBIL</b>	<b>24</b>			
	<b>Keterangan:</b>					
	**Pilih salah satu sesuai profil lulusan (Konsentrasi/Peminatan/Tema) yang mau dicapai					
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema: Jurnalistik					
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema :Public Relation					
	Profil/Konsentrasi/Peminatan/Tema : Manajemen Komunikasi					

Catatan: Khusus Untuk Semester Ganjil 2020-2011, untuk selanjutnya akan diatur kemudian

SEMESTER VII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasarat	Konversi/Transfer MK
1	MKU 0173	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	Tidak ada	Dapat dikonversi/Transfer MK
2	IKO 0272	Tourism and Hospitality Management	2		
3	IKO 0373	Produksi Siaran TV dan Film	3		
4	IKO 0473	Komunikasi Publik	3		
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>11</b>		
Keegiatan BMKM	<b>Dapat dikonversi dengan Kegiatan:</b>				
	A. Proyek Desa/Kuliah Kerja Tematik		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	B. Studi/Proyek Independen		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	C. Kegiatan Wirausaha		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	D. Penelitian/Riset		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	E. Proyek Kemanusiaan		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	F. Mengajar di Sekolah		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	G. Magang		MKU 0173 + IKO 0273 + IKO 0373 + IKO 0473 = 11 SKS		
	H. Pertukaran Pelajar /Transfer MK		<b>Transfer SKS/MK Mak.20 SKS</b>		
SEMESTER VIII					
No	Kode	Mata Kuliah	SKS		
1	MKU 0186	Skripsi	6		
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>6</b>		
<b>TOTAL SKS YANG DITAWARKAN</b>			<b>155</b>	<b>SKS</b>	
<b>TOTAL SKS (S1) SARJANA MINIMAL</b>			<b>144</b>	<b>SKS</b>	

Persebaran mata kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi tiap semester bervariasi, di semester 1 paket Matakuliah diambil oleh mahasiswa 21 SKS. Pada semester 2 Maksimal berjumlah 24 SKS. Pada semester 3 dan semester 4 berjumlah 24 maksimal yang diambil mahasiswa, sementara di semester 5 beban mata kuliah jumlah sks yang boleh diambil oleh mahasiswa adalah 20 SKS. Pada semester 6 maksimal 24 SKS dan semester 7 mahasiswa mengambil 11 SKS. Maka mahasiswa perlu menyelesaikan studi sudah mengambil 140 SKS baru bisa mengambil Mata Kuliah di semester 8 yaitu Skripsi atau Tugas Akhir ada 6 SKS dan secara keseluruhan 154 SKS yang ditawarkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, yang wajib ditempuh /ambil oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Minimal **144 SKS**.

Tabel. 5. 7. Persebaran mata kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

No	Semester	Jumlah SKS per semester	Ket
1.	Ke 1 (Ganjil)	21	
2.	Ke 2 (Genap)	24	
3.	Ke 3 (Ganjil)	24	
4.	Ke 4 (Genap)	24	
5.	Ke 5 (Ganjil)	20	
6	Ke 6 (Genap)	24	
7	Ke 7 (Ganjil)	11	
8	Ke 8 (Genap)	6	
Jumlah SKS Maksimal yang ditawarkan		154	
Jumlah SKS minimal untuk Sarjana (S1)		144	

### **Struktur Mata kuliah Dengan Profil Lulusan**

Dimensi struktur Mata Kuliah di dasarkan dengan profil lulusan (Peminatan/konsentrasi Publik Ration, Jurnalistik dan Magement Komunikasi) yang menjadi acuan pengambilan oleh Mahasiswa khusus du SEMESTER V. Maka pengambilan mata kuliah khusus menentukan arah profil lulusan pada saat mahasiswa lulus menjadi sarjana Ilmu Komunikasi. Berikut penjelasan tentang aspek mata kuliah dengan proses keilmuan terkait profil lulusan.

## SEMESTER V. KURIKULUM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kelompok Matakuliah
1	IKO 0153	OJT	3	(MBB)
2	IKO 0252	Advertising	2	(MBB)
3	IKO 0353	Audit Komunikasi	3	(MBB)
4	IKO 0452	Komunikasi Kearifan Lokal Aceh	2	(MBB)
5	IKO 0552	Teknik Melobi dan Negosiasi	2	(MBB)
6	IKO 0652	Hukum, Etika dan Kebijakan Media	2	(MPB)
7	IKO 0752	Penulisan Opini dan Feature	2	(MBB)
8	IKO 0852	Etika dan Pengembangan Personalitas PR	2	(MBB)
9	IKO 0953	Komunikasi Organisasi	2	(MKB)
JUMLAH SKS			20	
DAPAT DIKONVERSIKAN/TRANSFER SKS/MK				

Semua Kegiatan dalam **KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)** Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diambil oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi; Konsentrasi/Peminatan/Tematik: JURNALISTIK, PUBLIC RELATION DAN MANAGEMEN KOMUNIKASI, dapat di laksanakan mulai SEMESTER V, VI dan VII.

### Matrik kegiatan yang ditawarkan Program studi Ilmu Komunikasi

Kegiatan	Penjelasan	Catatan	
1	<b>Magang / praktik kerja</b>	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	<b>Proyek di desa</b>	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	<b>Mengajar di sekolah</b>	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	<b>Pertukaran pelajar</b>	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	<b>Penelitian / riset</b>	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	<b>Kegiatan wirausaha</b>	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	<b>Studi / proyek independen</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	<b>Proyek kemanusiaan</b>	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

**Catatan:**

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks



Matakuliah yang dapat di konversikan atau transfer SKS/MK adalah semua Matakuliah di Semester V, yaitu OJT + Audit Komunikasi + Komunikasi Kearifan Lokal Aceh + Teknik Melobi dan Negosiasi+ Hukum, Etika dan Kebijakan Media + Komunikasi Organisasi + Penulisan Opini dan Feature , Advertising, Etika dan Pengembangan Personalitas PR.

Pemetaan mata kuliah dengan kegiatan di luar Kampus memberikan gambaran bahwa mahasiswa tahu arah profil diri setelah lulus menjadi sarjana Ilmu Komunikasi. Maka semua dimensi kegiatan dalam kurikulum BMKM merupakan segmentasi yang harus dijalankan oleh mahasiswa walaupun tidak mengambil kegiatan di luar Kampus. Dalam hal ini mahasiswa bebas memilih kegiatan di luar kampus atau tetap berada di kelas dengan mekanisme perkuliahan tatap muka atau daring dengan dosen. Maka kebijakan kurikulum BMKM dari Pemerintah mengarahkan pada profil lulusan karena hal ini terkait dengan CPL Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Malikussaleh. Arah kurikulum kurikulum BMKM menuju ke capaian terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai dengan skema profil lulusan yang ingin diraih oleh mahasiswa dalam menempuh studi di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Malikussaleh. Maka profil lulusan sesuai dengan karakter matakuliah yang diambil oleh mahasiswa secara menyeluruh pada kurikulum.

## BAB. VI

### PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Program MBKM di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh tentunya menuntut adanya dukungan dan partisipasi aktif, tidak hanya dari masing-masing tenaga pengajar, tetapi juga lintas prodi, dari dukungan dan partisipasi aktif dari setiap unit kerja yang ada. Oleh karena itu, berbagai persiapan dan penyempurnaan harus terus dilakukan, di antaranya terkait dengan hal-hal sebagai berikut.

**Pertama**, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh, baik dari sisi program maupun SDM, untuk mendukung, menyediakan, dan menawarkan Program MBKM kepada pihak internal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh dan luar Prodi

**Kedua**, meningkatkan dan memperluas pembelajaran dalam jaringan (daring) secara sistemik dengan mengakomodasi berbagai kegiatan belajar yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dan peran dosen sebagai fasilitator belajar. Untuk menunjang ini perlu dilakukan pengembangan dan penyediaan konten (*by desain dan by utility*), model-model pembelajaran daring, pengembangan tugas dan evaluasi, dan infrastruktur ICT penunjangnya, termasuk melanjutkan pengembangan *smart class* untuk mengakomodasi jumlah rombel yang meningkat dengan ketersediaan SDM dosen yang terbatas (menuju efektivitas dan efisiensi pembelajaran).

**Ketiga**, menyusun dan menetapkan regulasi agar tugas dan fungsi dosen pada pembelajaran konvensional dan pembelajaran daring dapat diakui dan dihitung sesuai dengan beban kerja dan waktu yang digunakan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar pada pembelajaran daring, serta fungsi unit-unit lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

**Keempat**, mengembangkan dan menyempurnakan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan magang, meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, penjaminan mutu magang, penugasan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan beserta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.

**Kelima**, mengembangkan, meningkatkan dan menindaklanjuti berbagai kerjasama yang telah terjalin dan memperluasnya dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung implementasi Program MBKM, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dengan pihak-pihak di luar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh perguruan tinggi.

**Enam**, berkaitan dengan konversi mata kuliah berdasarkan Kurikulum yang telah disusun dengan mengacu pada skema kurikulum BMKM. Kurikulum yang berlaku

di Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unimal adalah Kurikulum KKNI dengan basis BMKM. Penerapan dimulai pada tahun akademik 2020-2021 dengan demikian jelas arah pembelajaran di Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Malikussaleh. Akhirnya kurikulum ini diharapkan dapat menjadi panduan dan pemahaman bagi semua civitas akademika baik dosen, staf dan mahasiswa agar dapat berjalan seperti yang diharapkan, untuk itu revisi, penyesuaian perlu terus dilakukan minimal dalam satu tahun sekali.

Lhokseumawe, Oktober 2020  
Tim Penyusun,  
Ketua,

**Kamaruddin Hasan**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2019. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)*. Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta
- Lokakarya Kurikulum BMKM, Program Studi Ilmu Komunikasi, Kamis, 11 Juni 2020
- Richness, Doll, dalam Michael Harris. 2012 : *Leading The Learner Centre Campus*. Jossey Bass
- Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0*. Jakarta
- World Economic Forum. 2017. *The Future of Jobs Report 2017*. US Department of Labor. L

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

KUMPULAN SK  
KUMPULAN RPS

